

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Ririk Kartika Sari

93 212 207

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII**

Oleh

**Nama : Ririk Kartika Sari
No.Mahasiswa : 93 212 207**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM

**Disusun Oleh: RIRIK KARTIKA SARI
Nomor mahasiswa: 93212207**

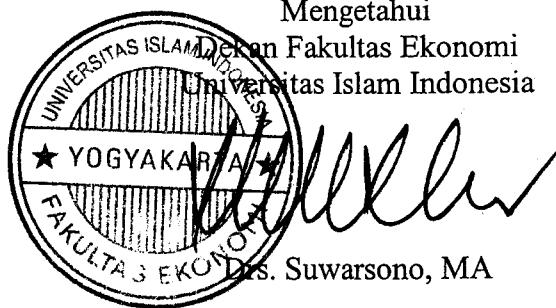
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 23 Januari 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak



Mengetahui



HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesatuan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Jogjakarta, Desember 2005

Ririk Kartika Sari

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM**

Hasil penelitian

Disusun oleh

Nama : Ririk Kartika Sari
No.Mahasiswa : 93 212 207

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing

Pada tanggal :

Dosen pembimbing



(Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak)

HALAMAN MOTTO

Berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu.
Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.
(Az-Zukhruf: 43)

Ingatlah kepada Allah di saat kamu sedang menerima kejayaan, maka Allah pasti
memperhatikanmu di saat kamu sedang menderita.
(Hadist)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ibu dan bapak tercinta

Suami dan anak tercinta

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya, dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **"ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM "**.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu dimohon kritik dan saran yang membangun semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif. Disampaikan terimakasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini.

1. Bapak Dr.Ir. Luthfi Hasan, MS, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Drs. Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu dan Bapak yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberikan imbalan yang melimpah kepada kalian semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jogjakarta, Desember 2005

Ririk Kartika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Hipotesis Penelitian.....	13
C. Model Penelitian	14

BAB III	METODE PENELITIAN	15
A.	Populasi dan Sampel	15
B.	Teknik Pengambilan Sampel	15
C.	Jenis Data	16
D.	Teknik Pengumpulan Data	16
E.	Pengukuran Variabel	16
F.	Uji kevalidan Data	20
G.	Uji Hipotesis	23
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A.	Daftar Perusahaan	27
B.	Data Variabel Penelitian	28
C.	Uji Asumsi Klasik	29
D.	Pengujian Hipotesis	33
E.	Pembahasan Hasil Analisis	38
BAB V	KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	Kesimpulan	40
B.	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sampel perusahaan manufaktur	27
Tabel 4.2	Data variabel penelitian	28
Tabel 4.3	Hasil regresi linear berganda pengaruh CR, PER, PBV, DER, dan ROE terhadap return saham	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Durbin Watson 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini semakin maju pesat. Pasar modal menunjukkan peranan yang sangat penting dalam memobilisasi dana untuk menunjang pembangunan suatu negara. Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran *claim* jangka panjang, meningkatkan penambahan *finansial asset* dan hutang.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas di sebut dengan Bursa Efek. Oleh karena itu, Bursa Efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Untuk kasus di Indonesia terdapat dua Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). (Tandelilin : 2001)

Pada umumnya motif utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). Menurut Husnan (1998), apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Maka

sebelum melaksanakan investasi, investor harus melaksanakan analisis terhadap nilai saham terlebih dahulu untuk membuat keputusan (*decision making*) yang tepat. Karena keputusan yang tepat dapat meminimalkan resiko, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang cukup besar. Sebab dalam berinvestasi di bursa efek, investor dihadapkan pada kemungkinan perusahaan merugi dan harga saham menurun.

Faktor intern yang berpengaruh terhadap *return* saham diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menunjukkan keadaan dan perkembangan perusahaan yang baik pula (Harianto & Sudomo, 1998). Karena itu digunakan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangan perusahaan. Penulis menggunakan rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio, Debt to total Equity Ratio, Return On Equity, Price to Book Value, dan Price Earning Ratio* untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Current Ratio adalah jumlah aktiva lancar di bagi jumlah hutang lancar. *Current Ratio* memberikan indikasi penting mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau hutang jangka pendeknya. Sebagai aturan yang kasar, *current ratio* yang tinggi menunjukkan akan jaminan yang baik atas hutang jangka pendeknya. Sebagai aturan yang kasar, *current ratio* minimal 200 % atau dua dibanding satu dapat dipercaya bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Munawir : 2001)

Debt to total Equity Ratio adalah perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan total modal (*shareholders equity*) yang memberikan indikasi tentang seberapa jauh kreditor terlindungi jika terjadi *insolvensi*. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin kecil rasio tersebut semakin baik posisi perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio antara laba bersih dengan modal saham. Rasio ini merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh (*return saham*).

Price to Book Value (PBV) merupakan hasil bagi antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi saham dinilai lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pemodal, relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan (Husnan : 1998). PBV merupakan petunjuk seberapa besar pasar menghargai saham-saham perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar lebih percaya pada prospek perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio antara harga per lembar saham dengan *earning per share*. PER merupakan indikator yang terbaik bagi investor untuk memperkirakan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang (harga pasar mengindikasikan taksiran pemegang saham tentang *return* di masa mendatang) (Munawir : 2001). Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM**".

B. Rumusan Masalah

Dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah adalah apakah *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, *Debt to total Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

C. Batasan masalah

1. Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada perusahaan yang tergabung dalam industri Manufaktur yaitu perusahaan yang termasuk dalam kategori *Food and Beverage* di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode penelitian yang digunakan adalah periode tahunan yaitu tahun 2002 sampai dengan 2004.
3. Penelitian ini hanya pada variabel CR, PER, PBV, DER, dan ROE.

4. Menggunakan harga saham bulanan tahun 2002 sampai dengan 2004
5. Perusahaan yang diambil adalah yang terus listing di BEJ

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, *Debt to total Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *return* saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, sebagai bahan referensi bagi ilmu akuntansi khususnya manajemen Keuangan, dan dapat diajukan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor, untuk mendapatkan tambahan informasi tentang saham dan membantu agar dapat membuat estimasi harga saham dalam menghasilkan *return* saham.
3. Bagi peneliti, menambah khasanah keilmuan yang terkait dengan manajemen keuangan yaitu kinerja keuangan dan *return* saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prestasi yang telah diwujudkan melalui kerja yang telah dilakukan secara maksimal yang dituangkan dalam suatu laporan keuangan, yang meliputi laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Untuk perusahaan manufaktur pada dasarnya keuangan perusahaan dapat dipelajari melalui analisis keuangannya (Nugroho : 2003)

Seorang investor yang ingin membeli/menjual saham bisa dibantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan perusahaan mana yang mempunyai prospek atau kinerja di masa yang akan datang atau saat ini (Harianto & Sudomo, 1998). Lebih lanjut dinyatakan bahwa selain kinerja keuangan yang berupa *earning* perusahaan, informasi keuangan juga digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan yang mengeluarkan surat berharga. Informasi tentang data kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dapat diinterpretasikan dengan membandingkan aktiva dan kewajiban perusahaan pada waktu yang sama. Apabila total aktiva perusahaan tersebut dikatakan

solvable atau dianggap mampu menyelesaikan kewajiban-kewajibannya.

Semua informasi tersebut dapat dianalisis dari laporan keuangan perusahaan.

Evaluasi kinerja dalam suatu perusahaan dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, baik eksternal (pemegang saham, kreditur, dan pemerintah) maupun pihak internal (manajemen) perusahaan. Masing-masing pihak yang berkepentingan tersebut memiliki tujuan dan maksud yang berbeda-beda mengapa mereka melakukan evaluasi kinerja perusahaan. Namun makna utama dari evaluasi kinerja yang masih dilakukan mempunyai pengertian yang sama dimana mereka ingin mendapatkan informasi mengenai hasil dari kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio pasar.

2. Tinjauan Tentang *Return* Saham

a. Pengertian *Return* Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto : 2000), *Return* dapat juga disebut dengan tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian (*return*) merupakan hasil pendapatan yang diterima dari investasi, ditambah perubahan harga pasar yang biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar investasi mula-mula. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang.

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan. Demikian pula halnya jika kita membeli saham, *yield* ditunjukkan dengan besarnya deviden yang kita peroleh. Sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain* bisa juga diartika sebagai perubahan harga sekuritas (Jogiyanto : 2000).

b. Jenis-Jenis *Return* Saham

Return dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) maupun *return* ekspektasi (*expected return*).

1). *Return* realisasi (*realized return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, *return* realisasi ini dihitung berdasarkan dari data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko dimasa mendatang. (Jogiyanto : 2000).

Dalam pengukuran *return* realisasi ini juga merupakan salah satu usaha dalam mengkaji ulang setiap data saham yang dikeluarkan, perhitungan *return* realisasi ini dapat mendukung perusahaan dalam mengetahui perkembangan sahamnya di pasar modal.

2). *Return ekspektasi (expected return)*

Return ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. (Jogiyanto: 2000).

3. Hubungan Antara *Current Ratio, Price to Book Value, Debt to Total Equity Ratio, Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

a. Hubungan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham*

Current Ratio adalah jumlah aktiva lancar dibagi jumlah hutang lancar. *Current ratio* memberikan indikasi penting mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau hutang jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan akan jaminan yang baik atas hutang jangka pendeknya (Munawir: 2001).

Rasio ini dapat digunakan sebagai alat analisis untuk melakukan investasi. Manakala suatu perusahaan memiliki *current ratio* yang baik, maka investor pun akan lebih memilih melakukan berinvestasi dibandingkan terhadap perusahaan yang mempunyai *current ratio* buruk. Sehingga akan berpengaruh terhadap saham. Semakin baik *current ratio*,

maka akan berdampak terhadap semakin tingginya *return* saham yang diperoleh, karena jumlah investasi akan mempengaruhi harga saham.

b. Hubungan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham

Analisis sekuritas kadang-kadang menyukai penggunaan PER untuk menilai kewajaran harga saham. Saham yang mempunyai PER yang tinggi mungkin dicurigai terlalu tinggi harganya (Husnan: 1998). PER sering dipakai untuk mengelompokkan saham berdasarkan tingkat pertumbuhannya. Saham dengan tingkat yang tinggi umumnya memiliki PER yang tinggi pula. Investor bersedia membeli saham dengan PER yang tinggi, karena mereka mengharapkan akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih besar di masa yang akan datang (Yuliaty dkk: 1996).

Oleh karena PER diperoleh dengan membagi harga saham dengan *Earning Per Shar* (EPS) maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara PER dan *return* saham. PER memiliki hubungan yang sebanding terhadap harga saham. Jika misalnya PER suatu saham sebanyak 3 kali, berarti harga saham tersebut sama dengan 3 kali nilai earning perusahaan tersebut. PER ini juga akan memberikan informasi berapa rupiah harga yang harus dibayar investor untuk memperoleh Rp. 1,00 *earning* perusahaan (Tandelilin: 2001).

c. Hubungan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return* saham.

Hubungan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena nilai pada suatu saham haruslah mencerminkan nilai

bukunya. Perusahaan yang memiliki PBV yang tinggi akan mengakibatkan harga saham tinggi, demikian pula sebaliknya. Hal itu disebabkan karena investor memandang suatu perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya relatif tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggunaan nilai buku yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tingkat pengembalinya rendah. Dengan demikian dapat diketahui adanya hubungan positif antara PBV dengan harga saham, yaitu apabila PBV tinggi maka harga saham tinggi, begitu pula sebaliknya. (Hanafi: 2003)

d. Hubungan *Debt to total Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham.

Debt to total Equity Ratio merupakan perbandingan antara *total debt* dengan *total equity* (Husnan: 1998). Sedangkan menurut Bambang Riyanto (1994: 267) total DER adalah perbandingan antara hutang lancar ditambah hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menjadi perhatian para investor karena menentukan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana penyangga bagi investor apabila terjadi likuidasi. Semakin tinggi *debt assets equity ratio* berarti perusahaan semakin rentan (*sensitif*) terhadap fluktuasi kondisi perekonomian. Pada kondisi ekonomi tidak normal perusahaan mungkin akan mengalami penurunan penjualan. Sementara biaya-biaya (termasuk biaya bunga) mengalami kenaikan sehingga tingkat pengembalian atas aktiva menurun. Kerugian mungkin akan terjadi dan mendorong perusahaan untuk mencari dana tambahan. Kerugian akan memberi tekanan pada pergerakan saham (menurun) dan pada akhirnya *return* saham juga akan menurun. Artinya

debt assets equity ratio berhubungan negatif dengan *return* saham (Nugroho: 2000).

e. Hubungan *Return On Equity* (REO) Terhadap *Return* Saham

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu dari rasio *rentabilitas/profitabilitas* yakni untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*Shareholders equity*) yang dimiliki perusahaan. Jika nilai ROE semakin tinggi maka akan diminati oleh investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan mengolah equitynya untuk menghasilkan *return*, sehingga nilai ROE yang baik akan mengakibatkan permintaan saham tersebut akan meningkat. Peningkatan harga saham akan menjanjikan *return* yang semakin besar bagi investor. Hubungan ini diharapkan positif. (Nugroho: 2000).

4. Penelitian Terdahulu

Telah dilakukan beberapa penelitian mengenai *return* saham, dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisisnya.

- a. Juwita (2003), melakukan penelitian dengan mengambil judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *return* saham pada sektor Perdagangan Besar dan eceran, dengan menggunakan alat analisa regresi berganda dengan variabel independen DER, CR, ROE, PER dan PBV. Dari hasil penelitian dihasilkan bahwa secara simultan dan parsial

variabel-variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*.

- b. Nugroho (2003) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang diteliti seperti EPS, PER, PBV, LR, dan ROI secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya variabel EPS dan ROI yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c. Chasanah (2002) meneliti Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap harga Saham di Bursa Efek Jakarta studi kasus pada 40 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan seperti CR, DER, ROE, BV secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh negatif terhadap harga saham yaitu DER. Ketiga variabel yang lain yaitu CR, ROE, BV berpengaruh positif terhadap harga saham.

B. Hipotesis Penelitian

Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR, PER, PBV, DER dan ROE secara simultan terhadap *return saham*.

H2: Terdapat pengaruh signifikan variabel CR terhadap *return saham*

H3: Terdapat pengaruh signifikan variabel PER terhadap *return saham*

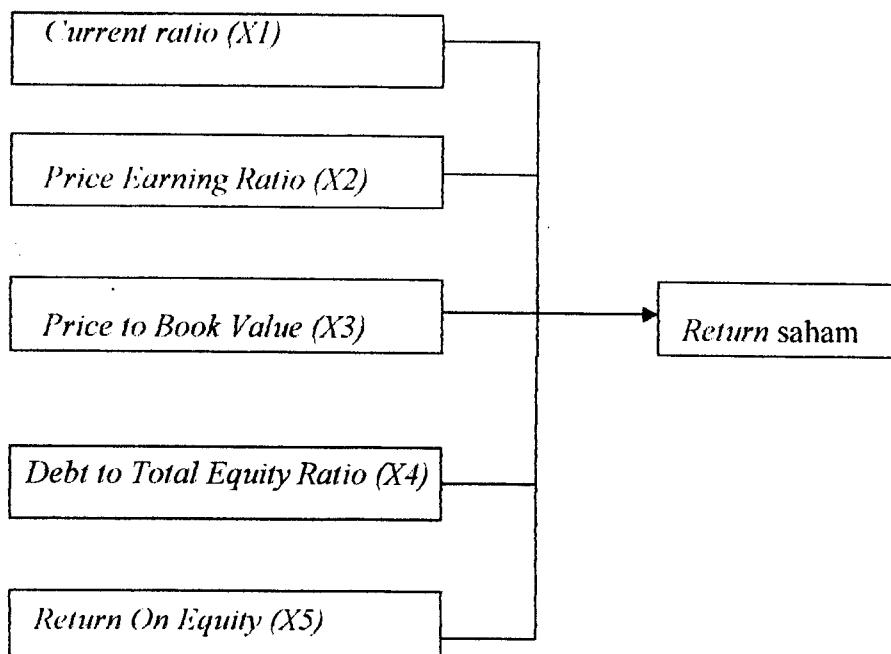
H4: Terdapat pengaruh signifikan variabel PBV terhadap *return saham*

H5: Terdapat pengaruh signifikan variabel DER terhadap *return* saham

H6: Terdapat pengaruh signifikan variabel ROE terhadap *return* saham

C. Model Penelitian

Model penelitian menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan bentuk hipotesis yang dirumuskan. Model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah industri manufaktur. Sedangkan sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang masih tercatat atau listing terus menerus selama periode penelitian yaitu dari tahun 2001-2003.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metoda *purposive sampling*, jenis metoda ini termasuk dalam metoda pengambilan sampel non acak (*non probability sampling*), dalam penelitian ini setiap elemen populasi tidak hanya mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian, tetapi juga harus memenuhi kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian sampel sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri *Food and Beverage*, yang sahamnya masih aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta untuk periode 2002-2004.
2. Data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri *Food and Beverage* di Bursa Efek Jakarta 2002-2004

3. Adanya Kelengkapan data laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat digunakan untuk menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang dibutuhkan adalah data laporan keuangan dan harga saham bulanan. Rincian data yang dibutuhkan adalah *current ratio (CR)*, *price earning ratio (PER)*, *price to book value (PBV)*, *debt to total equity ratio (DER)* dan *return on equity (ROE)* dan *return saham*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory 2001 – 2003* yang terdapat di Pojok BEJ Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

E. Pengukuran Variabel

Variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel tergantung (*dependent Variable*).

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang tidak mempunyai ketergantungan terhadap variabel lain, dalam penelitian ini yaitu:

a. CR (*Current Ratio*)

Yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Rasio ini dirumuskan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin tinggi rasio ini berarti menunjukkan semakin mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. PER (*Price Earning Ratio*)

PER adalah rasio antara harga saham per lembar saham dengan *earning per share*. Angka PER digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*Earning power*) di masa yang akan datang PER menjadi tidak mempunyai makna apabila perusahaan mempunyai laba yang sangat rendah atau menderita kerugian (Praswoto: 1993). Adapun rumusnya adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Ps}}{\text{EPS}}$$

Dimana:

Ps = Harga saham saat ini

EPS= Laba per lembar saham (*Earning per share*)

c. PBV (*Price to Book Value*)

Price to Book Value (PBV) merupakan hasil bagi antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi saham dinilai lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pemodal, relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan (Husnan: 1998). Rasio ini dapat dirumuskan:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

d. DER (*Debt to Total Equity Ratio*)

Yaitu perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin kecil rasio ini semakin baik posisi perusahaan.

Rasio ini dirumuskan :

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

5. ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity yaitu rasio antara laba bersih dengan modal saham. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pemegang saham.

Rasio ini dirumuskan:

$$Return \text{ } On \text{ } Equity = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Return On Equity (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh (*return* saham).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (*dependent variable*) adalah suatu variabel yang mempunyai ketergantungan terhadap variabel yang lain, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *return* saham. Data yang digunakan adalah harga saham bulanan. Berikut adalah rumus dalam mencari *return* saham.

$$Return \text{ } Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

P_t = Harga saham bulan pengamatan

P_{t-1} = Harga saham bulan sebelumnya

F. Uji Kevalidan Data

Sebelum melakukan pengujian dengan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji kevalidan data dengan berbagai uji asumsi klasik agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan yang benar (Hasan: 2001). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Multikolinieritas dengan Matrik Korelasi dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linear. Menurut Ghazali (2001) untuk menguji multikolinieritas, dengan menggunakan matrik korelasi ditetapkan matrik korelasi yang terjadi antar variabel independen kurang dari 90% atau 0,9. bila korelasi yang terjadi di atas 0,9 maka akan terjadi multikolinieritas yang serius. Dengan menggunakan nilai tolerance, nilai yang terbentuk harus di atas 10%, dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10. bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak dapat digunakan.

Apabila terjadi multikolinieritas, maka akan mengakibatkan: (Hasan: 2001).

- a. Pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dideteksi atau sulit untuk dibedakan.
- b. Kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan makin bertambahnya variabel bebas.

- c. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol (H_0) semakin besar.
- d. Probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah (kesalahan b) semakin besar.
- e. Kesalahan standar bagi masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, akibatnya nilai t menjadi sangat rendah.

2. Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Hasan: 2001). Untuk mengetahui adanya pengaruh autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Algafari: 1997).

<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 sampai 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 sampai 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,47 sampai 2,90	Tanpa kesimpulan
lebih dari 2,91	Ada autokorelasi

Bila dalam pengujian terdapat autokorelasi, maka akan mengakibatkan hal sebagai berikut (Hasan: 2001):

Varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya.

- a. Modal regresi yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan untuk menduga nilai variabel terikat dari nilai variabel bebas tertentu.
- b. Varians dari koefisiennya menjadi tidak minim lagi (tidak efisien lagi), sehingga koefisien estimasi yang diperoleh kurang akurat.
- c. Uji t tidak berlaku lagi, jika uji t tetap digunakan maka kesimpulan yang diakibatkan salah.

3. Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Menurut Ghazali (2001), untuk menentukan heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot, titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Bila asumsi heteroskedastisitas terlanggar, maka akan berakibat (Hasan: 2001):

- a). Penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien. Hal itu disebabkan variansnya sudah tidak minim lagi.
- b). Kesalahan buku koefisien regresi akan terpengaruh, sehingga memberikan indikasi yang salah dan koefisien determinasi memberikan penjelasan yang terlalu besar.

G. Uji Hipotesis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat analisis ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROE, PBV dan PER terhadap *return* saham. Persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = *return* saham

a = konstanta

X_1 = current ratio

X_2 = price earning ratio

X_3 = price to book value

X_4 = debt to total equity ratio

X_5 = *return* on equity

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ = koefisien regresi

e = error

I. Uji F (Uji Simultan)

Uji koefisien regresi secara simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel CR, DER, ROE, PBV dan PER terhadap *return* saham secara bersama-sama. Nilai dari uji koefisien regresi secara bersama-sama dapat dilihat dari besarnya nilai tingkat

signifikansi persamaan regresi. Kesimpulan diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan berdasarkan taraf signifikan 5%. Apabila nilai signifikansi F hitung < dari 0.05, maka hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel CR, PER, PBV, DER, dan PER terhadap *return* saham dapat diterima.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel CR, PER, PBV, DER, dan PER terhadap *return* saham secara sendiri-sendiri. Kesimpulan diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan berdasarkan taraf signifikan 5%. Apabila nilai signifikansi t hitung < dari 0.05, maka hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh secara parsial variabel CR, PER, PBV, DER, dan PER terhadap *return* saham dapat diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh semua variabel CR, PER, PBV, DER, dan PER terhadap *return* saham diketahui dari besarnya koefisien determinasi (*R square*) persamaan regresi. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel CR, PER, PBV, DER, dan PER terhadap *return* saham. Sebaliknya,

semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel CR, PER, PBV, DER, dan PER terhadap *return* saham (Algifari, 1997).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian

Dalam riset ini, yang dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan periode pengamatan 2001-2003. Perusahaan manufaktur yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri *Food and Beverage*. Dalam penelitian ini terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun 20 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Manufaktur**

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADES	ADES ALFINDO PUTRA SETIA
2	AISA	ASIA INTI SELERA
3	AQUA	AQUA GOLDEN MISSISSIPPI
4	CEKA	CAHAYA KALBAR
5	DAVO	DAVOMAS ABADI
6	DELTA	DELTA JAKARTA
7	FAST	FAST FOOD INDONESIA
8	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR
9	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA
10	MYOR	MAYORA INDAH
11	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA
12	SHDA	SARI HUSADA
13	SIPD	SIERAD PRODUCE
14	SKLT	SEKAR LAUT
15	SMART	SINAR MAS AGRO RESOURCES
16	STTP	SIANTAR TOP

17	SUBA	SUBA INDAH
18	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG
19	ULTJ	ULTRA JAYA
20	PTSP	PIONEERINDO GOURMET INT

Sumber: Pojok BEJ

B. Data Variabel Penelitian

Tabel 4. 2
Data variabel penelitian

No 1	Kode ADES	Tahun 2002	CR (X1) 0.4604	PER (X2) -5.381	PBV (X3) 1.076	DER (X4) 1.6088	ROE (X5) -0.1288	Return (Y) -0.03601129
2		2003	0.5071	20.769	0.634	1.3817	0.0851	0.17208604
3		2004	0.3658	58.312	1.701	1.1280	0.0390	0.12690429
4	AISA	2002	0.3177	4.709	-1.230	-3.1608	-2.3934	0.32124483
5		2003	0.3177	1.121	-11.044	-3.7649	-2.3460	0.03397778
6		2004	1.2168	-27.397	2.413	2.4778	-0.0822	0.05149421
7		AQUA	2002	0.6784	10.280	2.794	2.0791	0.2912
8		2003	0.7145	9.517	2.236	1.4436	0.2995	0.02512026
9		2004	5.0293	10.179	2.324	0.0009	0.2292	0.00799547
10	CEKA	2002	1.4484	-14.557	0.219	0.4006	-0.0221	0.02964950
11		2003	1.9241	6.865	0.308	0.3235	0.0430	0.00262723
12		2004	2.4730	28.109	0.293	0.2913	0.0139	0.02103261
13		DAVO	2002	1.1291	6.651	0.513	0.6438	0.0132
14		2003	3.3424	114.969	0.224	0.5879	0.0444	0.57990132
15		2004	4.9787	2.696	4.305	0.5137	0.1558	0.03045457
16	DELTA	2002	2.5691	2.944	0.470	0.3497	0.1738	0.00478648
17		2003	3.3894	2.928	0.445	0.2838	0.1520	0.00398639
18		2004	5.0710	3.652	0.426	0.2162	0.1167	0.03989478
19		2002	1.1304	15.509	3.326	1.0218	0.2490	0.01791981
20		2003	1.3301	10.964	2.937	0.7872	0.2753	0.00252525
21		2004	1.2673	12.915	2.489	0.6914	0.2187	0.01828174
22	INDF	2002	0.8665	7.592	1.607	2.4311	0.2096	-0.01380394
23		2003	1.6463	9.412	1.547	0.0029	0.2191	0.03653922
24		2004	1.9394	12.518	1.850	2.5776	0.1474	-0.00417515
25		2002	1.1669	6.182	1.516	0.7737	0.3211	0.03161556
26		2003	1.2347	79.276	2.048	0.6789	0.3006	0.01555244
27		2004	1.1487	9.925	2.513	0.8003	0.3363	0.02238940

**Lanjutan Tabel 4.2
Data variabel penelitian**

No	Kode	Tahun	CR (X1)	PER (X2)	PBV (X3)	DER (X4)	ROE (X5)	Return (Y)
28	MYOR	2002	4.5680	9.356	0.391	1.0994	0.0496	0.00240926
29		2003	5.9918	5.614	0.392	0.7804	0.1608	0.10262633
30		2004	9.8166	10.871	0.834	0.5837	0.1052	0.03678184
31	PSDN	2002	0.1127	-0.183	-0.032	1.4357	-0.2303	0.04578877
32		2003	0.1039	-0.409	-0.031	-1.2353	0.2669	0.28797733
33		2004	0.5969	0.184	-1.589	-2.6489	-8.2206	0.26452851
34	SHDA	2002	5.1530	8.165	2.497	0.1714	0.3306	0.01373821
35		2003	0.8601	1.540	2.249	0.1168	0.2117	0.03806930
36		2004	6.5229	1.622	29.282	0.1471	0.2257	-0.07589745
37	SIPD	2002	2.1186	-0.481	10.270	3.2903	-7.7595	-0.06562049
38		2003	3.3938	-3.893	0.194	1.4365	-0.9945	0.18712121
39		2004	3.3876	-7.189	0.140	5.1310	-0.5123	0.70694507
40	SKLT	2002	0.1083	-0.390	-0.078	1.3264	-0.1993	0.00159685
41		2003	0.2597	0.628	-0.087	-1.3462	-0.1216	0.00680426
42		2004	0.2488	3.183	-0.079	-1.3295	-0.0318	0.02968216
43	SMART	2002	0.3147	-0.347	-0.400	-7.4974	-3.9634	-0.02389831
44		2003	0.6109	3.249	-0.622	-1.1669	-0.8409	0.16386059
45		2004	0.5613	13.229	-3.610	-1.5331	-0.2751	0.00710164
46	STTP	2002	1.1633	15.296	1.480	0.6705	0.0932	0.00190823
47		2003	1.2786	7.791	-1.265	0.7468	0.1124	-0.01939040
48		2004	1.4140	7.562	0.785	0.6822	0.1038	0.00171216
49	SUBA	2002	1.3004	-11.58	0.123	0.3895	-0.0106	-0.00974026
50		2003	0.5611	-1.513	0.017	0.7371	-0.0443	0.45193111
51		2004	0.5236	-0.197	0.098	2.0261	-0.3744	-0.03572857
52	TBLA	2002	0.8495	-28.355	1.225	1.3306	-0.0180	-0.05764457
53		2003	1.0249	6.212	0.505	1.1290	0.0867	0.01831303
54		2004	1.0021	14.692	0.512	1.2791	0.0501	0.02439160
55	ULTJ	2002	1.7076	3.802	2.660	0.915	0.0600	-0.02435787
56		2003	1.1036	68.75	2.198	0.9359	0.0360	0.02889761
57		2004	1.0305	0.109	2.318	0.999	0.0133	0.00736769
58	PTSP	2002	0.9833	5.282	2.450	7.2944	1.2862	0.10590521
59		2003	1.3827	8.486	4.141	3.5158	0.3904	-0.01889952
60		2004	1.4075	-10.678	4.390	4.2627	-0.4111	0.00364833

Sumber: Lampiran 1 hal 44-47

C. Uji Asumsi Klasik (Kevalidan Data)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, sebelumnya data penelitian diuji kevalidannya. Data – data tersebut adalah *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*,

Price to Book Value, Debt to total Equity Ratio, Return On Equity dan return saham (lampiran 1)

Syarat dari model statistik parametrik adalah harus terbebas dari gejala-gejala klasik yaitu multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Jika ternyata model regresi terkena penyimpangan klasik, maka sebaiknya dilakukan usaha-usaha tertentu untuk menyelesaiakannya.

I. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heterogenitas varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika variansnya berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *white*. Model yang digunakan dalam uji white sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + U_i$$

Untuk dapat mengaplikasikan uji White dalam menguji ada tidaknya heterokedastisitas dalam persamaan model di atas maka ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Pertama: regresi dengan menggunakan model empiris yang sedang diamati, kemudian dapatkan nilai estimasi residual U_i^2 . Kedua, lakukan estimasi dengan menggunakan regresi bantuan (*Auxiliary Regression*) dengan model sebagai berikut :

$$U_i^2 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_1^2 + \alpha_4 X_2^2 + \alpha_5 X_1 X_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $R^2 = 0.604$. Nilai X^2 hitung = $R^2 \times N$, Nilai X^2 hitung = $0.604 \times 60 = 36.24$ sedangkan nilai X^2 tabel dengan taraf signifikansi 5% maka $df(k) = 5$, maka nilai X^2 tabel adalah 40,1. Nilai X^2 hitung < Nilai X^2 tabel maka tidak signifikan yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Sebuah model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen secara kuat. Untuk dapat mendekripsi ada tidaknya problem multikolinieritas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana nilai VIF harus di bawah nilai 10. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan ada multikolinieritas di antara variabel bebas tersebut.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan *statistical software* SPSS Release 11.5 (lihat lampiran) lewat pengujian regresi berganda, diperoleh nilai VIF untuk kelima variabel independen adalah 1.163 untuk CR (X_1), 1.025 untuk PER (X_2), 1.232 untuk PBV (X_3), 1.232 untuk DER (X_4), dan 1.181 untuk ROE (X_5), yang mana kelimanya berada di bawah angka 10. Hal ini

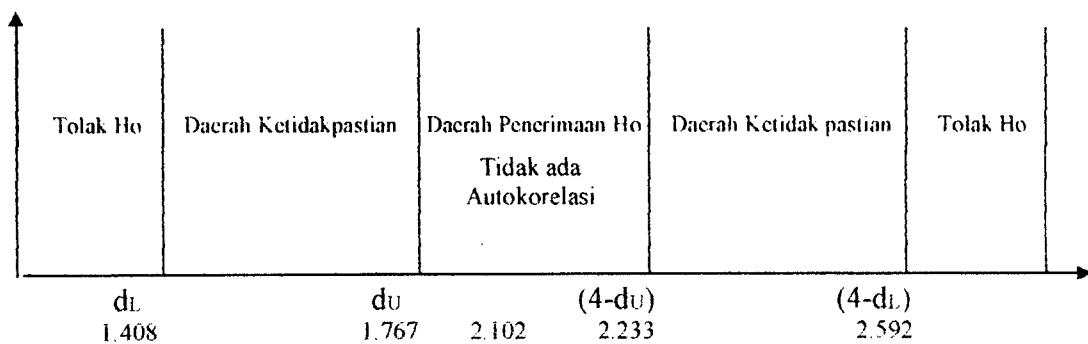
menunjukkan bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

3. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi berantai di antara faktor-faktor yang mengganggu secara berurutan. Dalam penelitian ini, metode pengujian dengan menggunakan nilai statistik Durbin Watson (DW). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dilakukan pengujian terhadap nilai DW dan dibandingkan nilai nilai D_U dan D_L dari tabel Durbin Watson.

Nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 2.102. Sedangkan dari tabel Durbin Watson untuk $\alpha = 5\%$ dan sampel $n = 60$, dan $k = 5$ diperoleh nilai D_L sebesar 1.408 dan D_U sebesar 1.767. Karena nilai $DW = 2.102$ berada pada daerah lebih besar dari nilai D_L sebesar 1.767 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Daerah penolakan H_0 tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Uji Durbin Watson



D. Pengujian Hipotesis

Pada rumusan masalah yang dikemukakan pada awal bab, peneliti mengajukan rumusan masalah bahwa apakah *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price no Book Value (PBV)*, *Debt to total Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*) digunakan untuk membuktikan hipotesis sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan dari kelima faktor yang diajukan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan alat analisis regresi linear berganda. Dengan bantuan *statistical software* SPSS Release 11.5 diperoleh persamaan regresi estimasi yang ditampilkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut (output lengkap dapat dilihat pada lampiran 4):

**Tabel 4.3
Hasil Regresi Linear Berganda
Pengaruh CR, PER, PBV, DER, dan ROE
Terhadap Return Saham**

Variabel	Unstandardized Coefficients	Sig.	Ket.
Konstanta	-4.349		
CR (X1)	-0.078	0.846	Tidak Signifikan
PER (X2)	0.320	0.141	Tidak Signifikan
PBV (X3)	-0.150	0.706	Tidak Signifikan
DER (X4)	0.058	0.734	Tidak Signifikan
ROE (X5)	0.126	0.692	Tidak Signifikan
$R = 0.336; R^2 = 0.113; F_{hitung} = 1.634; \text{Sig. } F_{hitung} = 0.675$			

Sumber: Lampiran 4 hal 60

1. Uji Signifikansi Pengaruh Secara Simultan (*F Test*)

Tujuan dari Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam hal ini adalah pengaruh antara variabel CR, PER, PBV, DER dan ROE secara simultan terhadap *return* saham.

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Pengujian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel CR, PER, PBV, DER dan ROE secara simultan terhadap *return* saham.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel CR, PER, PBV, DER dan ROE secara simultan terhadap *return* saham.

b. Kriteria Pengujian

H_0 : ditolak jika nilai signifikansi < 0.05

H_0 : diterima jika nilai signifikansi > 0.05

c. Hasil Pengujian

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linear dengan bantuan komputer, secara simultan nilai signifikansi untuk F hitung adalah 0.140. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu $0.675 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa CR, PER, PBV, DER dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Secara Parsial

Keterandalan sebuah model regresi sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikansi parameter-parameter yang digunakan.

Berikut adalah prosedur pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel penelitian

a. Hipotesis Pengujian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Kriteria Pengujian

H_0 : ditolak jika nilai signifikansi < 0.05

H_0 : diterima jika nilai signifikansi > 0.05

c. Hasil Pengujian

(1) Hasil pengujian pada variabel independen *Current rasio (CR)*

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linear dengan bantuan komputer, secara parsial nilai signifikansi untuk variabel *Current rasio (CR)* adalah 0.846. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu $0.846 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Current rasio (CR)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

(2) Hasil pengujian pada variabel independen *Price Earning Ratio* (PER)

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linear dengan bantuan komputer, secara parsial nilai signifikansi untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER) adalah 0.141. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu $0.141 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

(3) Hasil pengujian pada variabel independen *Price no Book Value* (PBV)

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linear dengan bantuan komputer, secara parsial nilai signifikansi untuk variabel *Price no Book Value* (PBV) adalah 0.706. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu $0.706 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

(4) Hasil pengujian pada variabel independen *Debt Equity Ratio* (DER)

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linear dengan bantuan komputer, secara parsial nilai signifikansi untuk variabel *Debt Equity Ratio* (DER) adalah 0.734. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu $0.734 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio*

(DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

(5) Hasil pengujian pada variabel independen *Return On Equity* (ROE)

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linear dengan bantuan komputer, secara parsial nilai signifikansi untuk variabel *Return On Equity* (ROE) adalah 0.692. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu $0.692 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengukuran Pengaruh Seluruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel CR, PER, PBV, DER dan ROE secara simultan terhadap *return* saham secara bersama-sama dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi (*R square*) sebagai parameternya. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar angka koefisien determinasi dan mendekati 1, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0.113. Maka dapat disimpulkan bahwa 0.113 atau 11.3%. Sedangkan sisanya sebesar 88.7% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa:

1. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti pada awal bab bahwa *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to total Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham adalah tidak terbukti. Artinya, variasi perubahan nilai yang terjadi pada variabel dependen dalam hal ini *return* saham tidak dipengaruhi oleh variasi perubahan nilai yang terjadi pada variabel-variabel independen. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Harsetiowati, 2004), yang menguji pengaruh CR, PER, PBV, DER dan ROE terhadap *return* saham. Penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa lima variabel yang diteliti secara simultan berpengaruh signifikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian dari lima variabel independen yang diteliti yaitu CR, PER, PBV, DER dan ROE, tidak terdapat satupun variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan

oleh Harsetiowati (2004); Juwita (2003); Hanafi (2003), yang menguji variabel yang sama yaitu pengaruh CR, PER, PBV, DER dan ROE terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45.

3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0.113. Maka dapat disimpulkan bahwa 0.113 atau 13.9%. Sedangkan sisanya sebesar 88.7% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel yang dijadikan sebagai prediktor *return* saham tidak terbukti. Ada variabel-variabel di luar model yang rumuskan diduga mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.846.
2. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.141.
3. *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.706.
4. *Debt to total Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.734.
5. *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.692.
6. *Current Ratio, Price Earning Ratio, Price to Book Value, Debt to total Equity Ratio, dan Return On Equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.692.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan tidak terdapat satupun variabel independen yang berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk itu kepada pihak yang membutuhkan informasi berkaitan dengan *return* saham dapat mencari informasi lain yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk penelitian mendatang, dapat ditambahkan variabel independen lain yang dapat dijadikan prediktor *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (1997), *Analisis Statistik Untuk Bisnis: Dengan Regresi, Korelasi dan Non Parametik*, Yogyakarta: BPFE.
- Chasanah, I., (2002), *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Pada 40 Perusahaan Manufaktur-Tahun 1995-2000)*, Skripsi Fakultas Ekonomi, UTY, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Ghozali, I., (2001), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP.
- Hakim, A., (2001), *Statistik Deskriptif: Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Ekonosia.
- Hanafi, M., (2003), *Pengaruh EPS, PER, dan PBV Terhadap Return Saham pada Perusahaan IQ 45 yang Terdaftar di BEJ (Periode 1998-2001)*, Skripsi Fakultas Ekonomi, UMY, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan)
- Harianto, F., dan SudomoS., (1998), *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT. BEJ, Jakarta.
- Hasan, M.I., (2001), *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Edisi kedua, Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, S., (1998), *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indonesian Capital Market Directory, 2002, 2003, 2004.
- Jogianto (1998), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Juwita, E., (2003), *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham pada Sektor Perdagangan Besar dan Iceran*, Skripsi Fakultas Ekonomi UTY, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan)
- Munawir, S., (2001), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, A. H., (2000), *Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Terhadap Return Saham Pada Industri Manufaktur di BEJ (Periode 1993-1996)*, Tesis MM-UGM, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).

- Prastowo (1995), *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Riyanto, B., (1995), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Tandililin, E., (2001), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi satu, Yogyakarta: BPFE.

Lampiran 1

DATA PERHITUNGAN CR, PER, PBV, DER, ROE TAHUN 2002-2004

NO/KODE	TAHUN	AL	HL	CR (X1)	EAT	JUMLAH SAHAM	EPS	HARGA S PER (X2)
1 ADES	2002	33755270	73316220	0.4604	-10239860000	76000000	-1347350	725 -5.381
	2003	34042570	67132520	0.5071	7391900000	76000000	972618	2020 20.769
	2004	29622050	80980910	0.3658	3519010000	76000000	463028	2700 58.312
2 AISA	2002	8977690	28254590	0.3177	7325510000	365000000	2007000	945 4.709
	2003	8977690	28254590	0.3177	7325510000	365000000	2007000	225 1.121
	2004	99750820	81980170	1.2168	-8010020000	1045000000	-7.6651	210 -27.397
3 AQUA	2002	221568260	326587400	0.6784	48014290000	13162473	36478168	37500 10.280
	2003	196368120	274818200	0.7145	66109920000	13162473	50226063	47800 9.517
	2004	208887990	41534190	5.0293	62071100000	13162473	47157628	48000 10.179
4 CEKA	2002	119902300	82783840	1.4484	-4802510000	297500000	-161429	235 -14.557
	2003	116559870	60580270	1.9241	9750760000	297500000	327757	225 6.865
	2004	134045890	54202850	2.4730	3175090000	297500000	106726	300 28.109
5 DAYO	2002	194068620	171872000	1.1291	6148010000	454348400	135315	90 6.651
	2003	126212210	37761000	3.3424	22116810000	1240371132	178309	2050 114.969
	2004	216598960	43505000	4.9787	92015810000	1240371132	741841	200 2.696
6 DELTA	2002	180120000	70110000	2.5691	44595000000	16013181	27848933	8200 2.944
	2003	219003360	64614270	3.3894	44839030000	16013181	28001326	8700 2.928
	2004	250856000	49468400	5.0710	38148770000	16013181	23823355	14500 3.652
7 FAST	2002	98705180	87318830	1.1304	25896710000	446250000	580318	900 15.509
	2003	113164500	85077620	1.3301	37650380000	446250000	843706	925 10.964
	2004	109951600	86759780	1.2673	3628020000	446250000	812998	1050 12.915
8 INDF	2002	5246996500	6055349890	0.8665	746329720000	9443304500	790327	600 7.592
	2003	7147003160	4341302240	1.6463	802632830000	9443304500	849949	800 9.412
	2004	7106490600	36644192740	1.9394	603481300000	9443304500	639057	800 12.518
9 MLBI	2002	244725200	209723530	1.1669	93722910000	21070000	44481685	27500 6.182
	2003	213154000	172631000	1.2347	8505000000	21070000	4036545	32000 79.276
	2004	223267000	194371000	1.1487	9022200000	21070000	42820123	42500 9.925
10 MYOR	2002	601232540	131618140	4.5680	31136190000	766584000	406168	380 9.356
	2003	683148580	114013600	5.9918	11948966000	766584000	1558729	875 5.614
	2004	679771440	69247210	9.8166	84616730000	766584000	1103815	1200 10.871

11 PSDN	2002	156416780	1387861590	0.1127	-2453335700000	3600000000	-681.4881	125	-0.183
	2003	185854060	1788088730	0.1039	-387537660000	3600000000	-1076.4935	440	-0.409
	2004	59747180	100096460	0.5969	819632920000	3600000000	2276.7581	420	0.184
12 SHDA	2002	537942	104393	5.1530	224766000000	183523170	1224.7282	100000	8.165
	2003	65258000	75873000	0.8601	177300000000	188352433	9413.2047	14500	1.540
	2004	835190000	128039000	6.5229	220617000000	188352433	1171.2989	1900	1.622
13 SIPD	2002	499934210	235969380	2.1186	-300761680000	7237865083	-41.5539	20	-0.481
	2003	441790940	130174190	3.3938	-74369250000	7237865083	-10.2750	40	-3.893
	2004	422141300	124611930	3.3876	-105719330000	7237865083	-14.6064	105	-7.189
14 SKLT	2002	54155010	500142690	0.1083	-77465820000	756000000	-1024.6802	400	-0.390
	2003	51744460	199238470	0.2597	42134460000	756000000	557.3341	350	0.628
	2004	48111390	193360360	0.2488	10687860000	756000000	141.3738	450	3.183
15 SMART	2002	748086	2377086	0.3147	-600666000000	297360000	-2019.9960	700	-0.347
	2003	912088000	1493092000	0.6109	281395000000	297360000	946.3109	3075	3.249
	2004	953938000	1699496000	0.5613	69681000000	297360000	234.3321	3100	13.229
16 STTP	2002	160279630	137783660	1.1633	22267880000	1310000000	16.9984	260	15.296
	2003	216809030	169567500	1.2786	30265120000	1310000000	23.1031	180	7.791
	2004	234640960	165944680	1.4140	31182900000	1310000000	23.8033	180	7.562
17 SUBA	2002	60855720	46795950	1.3004	-5595620000	2160000000	-2.5906	30	-11.580
	2003	65057340	115943020	0.5611	-22309780000	270000000	-82.6288	125	-1.513
	2004	260332190	497182070	0.5236	-137131110000	270000000	-507.8930	100	-0.197
	2002	135843310	159917030	0.8495	-7231910000	1367068000	-5.2901	150	-28.355
18 TBLA	2003	197827750	193016710	1.0249	41606140000	1615387200	25.7561	160	6.212
	2004	320099610	319415660	1.0021	25289080000	1615387200	15.6551	230	14.692
19 ULTJ	2002	248670860	145629610	1.7076	30396090000	192588000	157.8296	600	3.802
	2003	194519170	176266410	1.1036	18905690000	1925588000	9.8181	675	68.750
	2004	290730040	282117790	1.0305	7484700000	1925588	3886.9686	425	0.109
20 PTSP	2002	35006000	35600000	0.9833	20902000000	220808000	94.6614	500	5.282
	2003	36,860,220	26,657,500	1.3827	10,407,930,000	220808000	47.1357	400	8.486
	2004	38,658,950	27,465,680	1.4075	-8,271,770,000	220808000	-37.4614	400	-10.678

TH	TE	DER (X4)	EAT	TE	ROE (X5)	PBV (X3)
127871590	79485050	1.6088	-10239860	79485050	-0.1288	1.076
120038500	86876950	1.3817	7391900	86876950	0.0851	0.634
101797830	90243950	1.1280	3519010	90243950	0.0390	1.701
826890000	-26161000	-3.1608	-62615000	-26161000	-2.3934	-1.230
117560210	-31225620	-3.7649	73255510	-31225620	-2.3460	-11.044
241451170	97444780	2.4778	-8010020	97444780	-0.0822	2.413
342835140	164892350	2.0791	48014290	164892350	0.2912	2.794
318689330	220765060	1.4436	66109920	220765060	0.2995	2.236
246457	270763520	0.0009	62071100	270763520	0.2292	2.324
87029590	217261290	0.4006	-4802510	217261290	-0.0221	0.219
73429880	227012050	0.3235	9750760	227012050	0.0430	0.308
66602990	228645290	0.2913	3175090	228645290	0.0139	0.293
299468620	465155380	0.6438	6148010	465155380	0.0132	0.513
293165530	498631000	0.5879	22116910	498631000	0.0444	0.224
303426600	590646810	0.5137	92015810	590646810	0.1558	4.305
89753000	256651000	0.3497	44595	256651	0.1738	0.470
83746660	295084470	0.2838	44839030	295084470	0.1520	0.445
70658460	326827970	0.2162	38148770	326827970	0.1167	0.426
106266100	103994930	1.0218	25896710	103994930	0.2490	3.326
107644340	136736560	0.7872	37650380	136736560	0.2753	2.937
114693940	165876580	0.6914	36280020	165876580	0.2187	2.489
8658708830	3561580560	2.4311	746329720	3561580560	0.2096	1.607
10713140	3662697500	0.0029	802632830	3662697500	0.2191	1.547
10552330340	4093880900	2.5776	603481300	4093880900	0.1474	1.850
225849800	291925510	0.7737	93722910	291925510	0.3211	1.516
192098	282941	0.6789	85050	282941	0.3006	2.048
214707	268297	0.8003	90222	268297	0.3363	2.513
689916710	627522010	1.0994	31136190	627522010	0.0496	0.391
579940290	743178750	0.7804	119489660	743178750	0.1608	0.392
469490030	804377570	0.5837	84616730	804377570	0.1052	0.834

1529166170	1065090820	1.4357	-245335700	1065090820	-0.2303	-0.032
1793430460	-1451870070	-1.2353	-387537660	-1451870070	0.2669	-0.031
264107440	-99704740	-2.6489	819632920	-99704740	-8.2206	-1.589
116529	679899	0.1714	224766	679899	0.3306	2.497
97832	837539	0.1168	177300	837539	0.2117	2.249
143781	977267	0.1471	220617	977267	0.2257	29.282
1275333610	387602600	3.2903	-300761680	38760260	-7.7595	10.27
107422650	747814800	1.4365	-74369250	74781480	-0.9945	0.194
1058905180	206375580	5.1310	-105719330	206375580	-0.5123	0.140
515631170	388736910	1.3264	-77465820	388736910	-0.1993	-0.078
466606140	-346602450	-1.3462	42134460	-346602450	-0.1216	-0.087
446590270	-335914590	-1.3295	10687860	-335914590	-0.0318	-0.079
4496591	-599753	-7.4974	2377086	-598753	-3.9634	-0.400
3904640	-3346270	-1.1669	281395	-334627	-0.8409	-0.622
3883276	-2532940	-1.5331	69681	-253294	-0.2751	-3.610
160280000	239051220	0.6705	22267880	239051220	0.0932	1.480
201135180	269316340	0.7468	30265120	269316340	0.1124	-1.265
205008510	300498620	0.6822	31182290	300498620	0.1038	0.785
204777120	525694970	0.3895	-5595620	525694970	-0.0106	0.123
371028530	503385190	0.7371	-22309780	503385190	-0.0443	0.017
742057650	366254080	2.0261	-13713110	366254080	-0.3744	0.098
534436440	401665560	1.3306	-7231910	401665560	-0.0180	1.225
541524440	479665930	1.1290	41606140	479665930	0.0867	0.505
645890040	504955000	1.2791	25289080	504955000	0.0501	0.512
463771900	506829210	0.9150	30396090	506829210	0.0600	2.660
492028200	525734900	0.9359	18905690	525734900	0.0360	2.198
560145550	560705260	0.9990	7484700	560705260	0.0133	2.318
118541000	16251000	7.2944	20902000	16251000	1.2862	2.450
93,728,300	26,658,820	3.5158	10,407,930	26,658,820	0.3904	4.141
85,760,700	20,118,810	4.2627	-8,271,770	20,118,810	-0.4111	4.390

Lampiran 2

DAFTAR HARGA SAHAM BULANAN

NO	BULAN	ADES	AISA	AQUA	CEKA	DAVO
		1	2	3	4	5
1	31 January 2002	1150	180	37000	180	385
2	28 February 2002	1125	180	39000	170	290
3	28 March 2002	1150	195	38000	190	300
4	30 April 2002	1275	230	49000	235	560
5	31 May 2002	1150	225	44000	205	500
6	28 June 2002	1100	225	45000	200	170
7	31 July 2002	925	190	38500	190	130
8	30 August 2002	850	200	37000	205	130
9	30 September 2002	700	175	38000	200	110
10	31 October 2002	625	160	36000	230	85
11	29 November 2002	725	225	36050	220	80
12	27 December 2002	725	945	37500	235	90
13	31 January 2003	575	270	37500	225	85
14	28 February 2003	550	340	37500	220	70
15	31 March 2003	550	345	40000	220	100
16	30 April 2003	675	275	44500	240	120
17	29 May 2003	975	285	44500	225	160
18	30 June 2003	800	205	42650	205	140
19	31 July 2003	750	210	51900	220	180
20	29 August 2003	1275	235	52400	250	350
21	30 September 2003	1000	190	52400	225	385
22	31 October 2003	1050	175	47800	225	415
23	21 November 2003	1000	110	47800	215	380
24	30 December 2003	2020	225	47800	225	2050
25	30 January 2004	1075	210	47800	245	380
26	27 February 2004	1100	210	51500	265	390
27	31 March 2004	925	200	45300	255	490
28	30 April 2004	975	205	47550	235	525
29	31 May 2004	925	195	37500	220	575
30	30 June 2004	950	230	40000	210	650
31	30 July 2004	1800	180	43000	220	750
32	31 August 2004	3000	125	38200	215	750
33	30 September 2004	3000	130	38000	245	775
34	29 October 2004	3000	95	38000	255	875
35	30 November 2004	2300	95	48800	270	1100
36	30 December 2004	2700	210	48000	300	200

DELTA	FAST	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	SHDA	SIPD
6	7	8	9	10	11	12	13
8000	775	775	22000	390	85	9200	45
8000	775	750	23000	405	80	9800	45
9200	775	800	34250	425	125	10250	45
10000	650	1050	35000	525	125	12000	45
10650	650	1100	35550	525	125	14500	40
9500	825	1075	36500	500	125	14500	40
9600	825	1125	35000	425	125	14500	35
9100	875	925	35000	390	125	14500	25
8550	900	750	27000	355	125	12000	20
8000	900	625	27000	350	125	10000	20
8000	900	575	27500	345	125	10000	20
8200	900	600	27500	380	125	10000	20
8500	900	575	27500	350	125	10000	15
9000	900	575	30000	360	125	10000	20
9000	900	600	30000	365	125	10000	20
9500	900	725	30000	625	80	10000	15
8500	900	875	30000	700	95	9700	20
8300	900	850	30000	675	100	9500	15
9000	900	775	35000	625	90	9500	15
9400	900	675	35000	750	105	9800	40
10000	925	725	33000	800	125	10600	45
9200	925	700	32000	900	105	14000	30
9200	925	675	33000	900	105	14300	25
8700	925	800	32000	875	440	14500	40
10000	950	850	34000	875	120	18000	35
10700	950	850	40000	900	115	17750	30
10500	950	800	40000	975	125	17800	20
9300	950	750	43000	950	105	20000	25
9000	950	700	41000	925	120	20000	20
9000	950	700	40000	975	125	20500	15
9500	950	700	38500	900	125	21000	20
9500	950	675	38000	900	125	21000	20
10000	925	675	38000	900	105	2100	15
10500	675	675	41500	900	105	2000	145
14300	800	750	42500	1300	105	1875	120
14500	1050	800	42500	1200	420	1900	105

SKLT	SMAR	STTP	SUBA	TBLA	ULTJ	PTSP
14	15	16	17	18	19	20
400	950	265	35	310	800	180
400	900	270	35	300	800	260
400	925	270	40	295	750	300
400	925	325	40	275	825	375
400	850	340	35	280	750	400
400	850	310	40	270	725	400
400	850	270	35	275	700	400
400	850	290	35	250	675	400
400	650	295	35	165	625	500
400	675	270	35	175	650	500
400	650	260	35	165	600	500
400	700	260	30	150	600	500
400	675	225	30	140	525	500
400	675	220	35	145	500	500
275	1125	215	30	145	500	475
225	1250	225	35	140	495	475
205	1825	210	35	165	500	475
205	2050	200	35	140	550	475
195	2500	190	30	145	475	475
175	2750	195	20	180	490	475
190	3000	195	20	165	460	475
280	3150	185	125	160	500	400
280	2900	190	115	145	450	400
350	3075	180	125	160	650	400
350	2900	180	165	190	460	400
380	2900	190	140	195	470	400
500	2900	200	130	170	310	400
500	2900	185	135	175	445	475
500	2700	185	115	145	435	475
500	2650	180	155	155	420	500
400	2700	175	130	200	380	500
450	2700	185	110	185	410	500
450	2900	175	105	190	400	500
450	2800	175	100	205	405	400
450	3100	195	100	230	425	400
450	3100	180	100	230	425	400

Lampiran 3

PERHITUNGAN RETURN SAHAM

ADES

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/02	1150			
2	28/02/02	1125	1150	-25	-0.0217391
3	28/03/02	1150	1125	25	0.0222222
4	30/04/02	1275	1150	125	0.1086957
5	31/05/02	1150	1275	-125	-0.0980392
6	28/06/02	1100	1150	-50	-0.0434783
7	31/07/02	925	1100	-175	-0.1590909
8	30/08/02	850	925	-75	-0.0810811
9	30/09/02	700	850	-150	-0.1764706
10	31/10/02	625	700	-75	-0.1071429
11	29/11/02	725	625	100	0.16
12	27/12/02	725	725	0	0
				E(Ri)	-0.0360113

ADES

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/03	575			
2	28/02/03	550	575	-25	-0.0434783
3	31/03/03	550	550	0	0
4	30/04/03	675	550	125	0.2272727
5	29/05/03	975	675	300	0.4444444
6	30/06/03	800	975	-175	-0.1794872
7	31/07/03	750	800	-50	-0.0625
8	29/08/03	1275	750	525	0.7
9	30/09/03	1000	1275	-275	-0.2156863
10	31/10/03	1050	1000	50	0.05
11	21/11/03	1000	1050	-50	-0.047619
12	30/12/03	2020	1000	1020	1.02
				E(Ri)	0.172086

ADES

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	30/01/04	1075			
2	27/02/04	1100	1075	25	0.0232558
3	31/03/04	925	1100	-175	-0.1590909
4	30/04/04	975	925	50	0.0540541
5	31/05/04	925	975	-50	-0.0512821
6	30/06/04	950	925	25	0.027027
7	30/07/04	1800	950	850	0.8947368
8	31/08/04	3000	1800	1200	0.6666667
9	30/09/04	3000	3000	0	0
10	29/10/04	3000	3000	0	0
11	30/11/04	2300	3000	-700	-0.2333333
12	30/12/04	2700	2300	400	0.173913
				E(Ri)	0.1269043

2

AISA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/02	180			
2	28/02/02	180	180	0	0
3	28/03/02	195	180	15	0.0833333
4	30/04/02	230	195	35	0.1794872
5	31/05/02	225	230	-5	-0.0217391
6	28/06/02	225	225	0	0
7	31/07/02	190	225	-35	-0.1555556
8	30/08/02	200	190	10	0.0526316
9	30/09/02	175	200	-25	-0.125
10	31/10/02	160	175	-15	-0.0857143
11	29/11/02	225	160	65	0.40625
12	27/12/02	945	225	720	3.2
				E(Ri)	0.3212448

AISA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/03	270			
2	28/02/03	340	270	70	0.2592593
3	31/03/03	345	340	5	0.0147059
4	30/04/03	275	345	-70	-0.2028986
5	29/05/03	285	275	10	0.0363636
6	30/06/03	205	285	-80	-0.2807018
7	31/07/03	210	205	5	0.0243902
8	29/08/03	235	210	25	0.1190476
9	30/09/03	190	235	-45	-0.1914894
10	31/10/03	175	190	-15	-0.0789474
11	21/11/03	110	175	-65	-0.3714286
12	30/12/03	225	110	115	1.0454545
				E(Ri)	0.0339778

AISA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	30/01/04	210			
2	27/02/04	210	210	0	0
3	31/03/04	200	210	-10	-0.047619
4	30/04/04	205	200	5	0.025
5	31/05/04	195	205	-10	-0.0487805
6	30/06/04	230	195	35	0.1794872
7	30/07/04	180	230	-50	-0.2173913
8	31/08/04	125	180	-55	-0.3055556
9	30/09/04	130	125	5	0.04
10	29/10/04	95	130	-35	-0.2692308
11	30/11/04	95	95	0	0
12	30/12/04	210	95	115	1.2105263
				E(Ri)	0.0514942

3

AQUA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/02	37000			
2	28/02/02	39000	37000	2000	0.0540541
3	28/03/02	38000	39000	-1000	-0.025641
4	30/04/02	49000	38000	11000	0.2894737
5	31/05/02	44000	49000	-5000	-0.1020408
6	28/06/02	45000	44000	1000	0.0227273
7	31/07/02	38500	45000	-6500	-0.1444444
8	30/08/02	37000	38500	-1500	-0.038961
9	30/09/02	38000	37000	1000	0.027027
10	31/10/02	36000	38000	-2000	-0.0526316
11	29/11/02	36050	36000	50	0.0013889
12	27/12/02	37500	36050	1450	0.0402219
				E(Ri)	0.0064704

AQUA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/03	37500			
2	28/02/03	37500	37500	0	0
3	31/03/03	40000	37500	2500	0.0666667
4	30/04/03	44500	40000	4500	0.1125
5	29/05/03	44500	44500	0	0
6	30/06/03	42650	44500	-1850	-0.041573
7	31/07/03	51900	42650	9250	0.2168816
8	29/08/03	52400	51900	500	0.0096339
9	30/09/03	52400	52400	0	0
10	31/10/03	47800	52400	-4600	-0.0877863
11	21/11/03	47800	47800	0	0
12	30/12/03	47800	47800	0	0
				E(Ri)	0.0251203

AQUA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	30/01/04	47800			
2	27/02/04	51500	47800	3700	0.0774059
3	31/03/04	45300	51500	-6200	-0.1203883
4	30/04/04	47550	45300	2250	0.0496689
5	31/05/04	37500	47550	-10050	-0.2113565
6	30/06/04	40000	37500	2500	0.0666667
7	30/07/04	43000	40000	3000	0.075
8	31/08/04	38200	43000	-4800	-0.1116279
9	30/09/04	38000	38200	-200	-0.0052356
10	29/10/04	38000	38000	0	0
11	30/11/04	48800	38000	10800	0.2842105
12	30/12/04	48000	48800	-800	-0.0163934
				E(Ri)	0.0079955

4

CEKA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/02	180			
2	28/02/02	170	180	-10	-0.0555556
3	28/03/02	190	170	20	0.1176471
4	30/04/02	235	190	45	0.2368421
5	31/05/02	205	235	-30	-0.1276596
6	28/06/02	200	205	-5	-0.0243902
7	31/07/02	190	200	-10	-0.05
8	30/08/02	205	190	15	0.0789474
9	30/09/02	200	205	-5	-0.0243902
10	31/10/02	230	200	30	0.15
11	29/11/02	220	230	-10	-0.0434783
12	27/12/02	235	220	15	0.0681818
				E(Ri)	0.0296495

CEKA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	31/01/03	225			
2	28/02/03	220	225	-5	-0.0222222
3	31/03/03	220	220	0	0
4	30/04/03	240	220	20	0.0909091
5	29/05/03	225	240	-15	-0.0625
6	30/06/03	205	225	-20	-0.0888889
7	31/07/03	220	205	15	0.0731707
8	29/08/03	250	220	30	0.1363636
9	30/09/03	225	250	-25	-0.1
10	31/10/03	225	225	0	0
11	21/11/03	215	225	-10	-0.0444444
12	30/12/03	225	215	10	0.0465116
				E(Ri)	0.0026272

CEKA

NO	Tgl	(Pt)	(Pt-1)	Pt-(Pt-1)	(Ri)
1	30/01/04	245			
2	27/02/04	265	245	20	0.0816327
3	31/03/04	255	265	-10	-0.0377358
4	30/04/04	235	255	-20	-0.0784314
5	31/05/04	220	235	-15	-0.0638298
6	30/06/04	210	220	-10	-0.0454545
7	30/07/04	220	210	10	0.047619
8	31/08/04	215	220	-5	-0.0227273
9	30/09/04	245	215	30	0.1395349
10	29/10/04	255	245	10	0.0408163
11	30/11/04	270	255	15	0.0588235
12	30/12/04	300	270	30	0.1111111
				E(Ri)	0.0210326

Lampiran 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji White Sebelum Perbaikan Data

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4.X5, X2.X3, X1^, X5^, X3^, X1.X4, X1.X2, X3.X4, X2.X5, X4, X4^, X2.X4, X3, X2^, X1, X2, X1.X5, X3.X5 ^a , X5, X1.X3		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: U_i^a

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.756	.631	.030777199

- a. Predictors: (Constant), X4.X5, X2.X3, X1^, X5^, X3^, X1.X4, X1.X2, X3.X4, X2.X5, X4, X4^, X2.X4, X3, X2^, X1.X2, X1.X5, X3.X5, X5, X1.X3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji White Setelah Perbaikan Data

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4.X5, X5, X2, X3^, X1^, X1.X3, X3.X5, X1.X2, X3.X4, X1.X4, X2^, X2.X3, X4^, X3, X2.X5, X1.X5, X2.X4, X1, X4, X5^		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: U_i^a

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	-.188	2.096445736

a. Predictors: (Constant), X4.X5, X5, X2, X3^, X1^, X1.X3,
X3.X5, X1.X2, X3.X4, X1.X4, X2^, X2.X3, X4^, X3, X2.X5,
X1.X5, X2.X4, X1, X4, X5^

Hasil Uji Multikolinearitas

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, PBV, PER _a , CR, DER		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.028	.028	1.001	.321		
	CR	.009	.010	.113	.840	.860	1.163
	PER	.002	.001	.274	2.179	.034	.976
	PBV	-.010	.005	-.296	-2.146	.036	.812
	DER	.014	.010	.195	1.418	.162	.811
	ROE	-.019	.012	-.214	-1.584	.119	.847

a. Dependent Variable: RETURN

Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, CR, PER ^a , DER, PBV		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.336 ^a	.113	-.065	1.450132201	2.102

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, PER, DER, PBV

b. Dependent Variable: RETURN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.670	5	1.334	.634	.675 ^a
	Residual	52.572	25	2.103		
	Total	59.242	30			

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, PER, DER, PBV

b. Dependent Variable: RETURN

Hasil Regresi Sebelum Perbaikan Data Log Natural

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	60	.103900	9.816600	1.818758	1.890996565
PER	60	-28.3550	114.9690	8.851117	22.135626232
PBV	60	-11.0440	29.282000	1.488300	4.402169651
DER	60	-7.497400	7.294400	.70407833	2.039723460
ROE	60	-8.220600	1.286200	-.357728	1.608428093
RETURN	60	-.075897	.706945	.06160195	.144967786
Valid N (listwise)	60				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.090	.138322524

a. Predictors: (Constant), ROE, PBV, PER, CR, DER

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.207	5	.041	2.161	.072 ^a
Residual	1.033	54	.019		
Total	1.240	59			

a. Predictors: (Constant), ROE, PBV, PER, CR, DER

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.784E-02	.028		1.001	.321
CR	8.631E-03	.010	.113	.840	.404
PER	1.795E-03	.001	.274	2.179	.034
PBV	-9.74E-03	.005	-.296	-2.146	.036
DER	1.389E-02	.010	.195	1.418	.162
ROE	-1.93E-02	.012	-.214	-1.584	.119

a. Dependent Variable: RETURN

Hasil Regresi Setelah Perbaikan Data Log Natural

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	31	-1.005670	2.284075	.53972568	.810260764
PER	31	-2.216410	4.744663	2.216102	1.293283382
PBV	31	-1.496110	1.459777	.14720452	.878553569
DER	31	-7.013120	1.987107	-.750487	1.713541672
ROE	31	-4.319990	.251692	-2.06959	1.003549321
RETURN	31	-6.370090	-.544898	-4.00796	1.405247283
Valid N (listwise)	31				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	-.065	1.450132148

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, PER, DER, PBV

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.670	5	1.334	.634	.675 ^a
Residual	52.572	25	2.103		
Total	59.242	30			

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, PER, DER, PBV

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-4.349	.968		-4.491	.000
CR	-.078	.395	-.045	-.196	.846
PER	.320	.211	.294	1.518	.141
PBV	-.150	.392	-.093	-.381	.706
DER	.058	.170	.071	.343	.734
ROE	.126	.313	.090	.401	.692

a. Dependent Variable: RETURN